

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penjelasan di atas adalah uraian yang dapat kita lihat dari pembahasan tentang “Persepsi dan Partisipasi Santri Dalam Menggunakan Produk-Produk Bank Syariah”, dengan penjelasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan yang akan bermanfaat bagi kita semua, kesimpulan tersebut adalah:

1. Persepsi santri pondok pesantren Alfadl Lillah terhadap keberadaan bank syariah di Singocandi Kabupaten Kudus menunjukkan bahwa perbankan syariah sudah berusaha memenuhi target dalam melakukan akad maupun pelaksanaan begitupun santri yang sudah berusaha memahami sistem yang diterapkan, namun dalam kasus ini para santri belum begitu dalam memahami sistem yang lainnya, istilah lainnya masih dalam tahap pengetahuan umum. Terkait setuju dan tidaknya bahwa bank syariah tidak ada istilah bunga, karena menganggap bank syariah sama saja dengan bank konvensional hanya mengubah istilah dari konvensional ke syariah. Masih belum yakin karena memang belum mengetahui secara jelas bagaimana seluk beluk bank syariah, jadi tidak memberikan respon yang mendalam terkait ini. Terkait proyeksi bank syariah kedepannya akan berkembang atau tidak, bahwa bank syariah akan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perbankan syariah belum bisa berkembang pesat dengan alasan : 1) bank syariah belum tepat menargetkan pangsa pasarnya. 2) antara label syariah dengan praktek yang dijalankan belum sesuai. Terkait kegiatan operasional bank syariah: kurangnya kemudahan yang diberikan bank syariah, dan sebagian lagi mengatakan kurang mengetahui kegiatan operasional bank syariah
2. Produk-produk bank syariah menurut perspektif santri pondok pesantren Alfadl Lillah di Singocandi Kabupaten Kudus, Produk yang digunakan adalah *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Wadiah*, dan pengalaman mereka selama menggunakan produk-produk itu sangat baik dan sudah sesuai dengan apa yang ada dalam prinsip-prinsip syariah. Sedangkan untuk produk-produk lainnya, para narasumber

berbaik sangka bahwa bank syariah menjalankan produk-produk tersebut sesuai dengan apa yang ada dalam prinsip-prinsip syariah.

3. Peranan Pimpinan Pondok Pesantren pada partisipasi santri pondok pesantren Alfadl Lillah mengenai adanya perbankan syariah. Hasil penelitian di Pondok Pesantren Alfadl Lillah Kudus mengenai partisipasi santri terhadap bank syariah ternyata masih banyak santri yang belum mengenal bank syari'ah secara mendalam, sehingga para santri lebih memilih belum menggunakan bank syari'ah atau bahkan sampai menggunakan perbankan Konvensional dan ada pula yang masih banyak yang belum memiliki sama sekali, tapi para santri Alfadl Lillah dalam bermuamalah dengan lingkungannya berusaha menerapkan transaksi sesuai dengan hukum Islam. Namun demikian minat, pengetahuan, fasilitas dan yang lainnya masih belum begitu banyak terkumpul dalam aktifitas masing-masing. Oleh karena itu peran para pimpinan pondok pesantren terhadap adanya bank syariah dinilai cukup signifikan, karena mereka bisa mengajak para jamaahnya untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, ada beberapa keterbatasan yang nantinya akan mempengaruhi pada hasil penelitian itu sendiri. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang dialami penulis:

1. Dari 113 santri yang ada di Pondok Pesantren Alfadl Lillah ini penulis hanya mengambil sampel 10 orang untuk dijadikan sebagai Responden dalam penelitian, sedangkan respon, persepsi dan partisipasi dari setiap santri akan selalu berbeda. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan sebagai acuan untuk seluruh Pondok Pesantren.
2. Waktu penelitian yang kurang maksimal sehingga hasil penelitian yang di dapat juga akan berpengaruh.
3. Penulis mengambil cara penelitian observasi setengah terlibat, oleh karena itu informasi yang didapat belum secara keseluruhan santri.

C. Saran-saran

Dari penjelasan yang sudah tertulis di atas, dan dengan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka ada beberapa hal yang sekiranya dapat disampaikan sebagai bahan dalam kemajuan bersama:

1. Pertama untuk pihak Perbankan Syariah yang memang sudah memiliki visi misi bahkan tujuan yang ada untuk mensejahterakan baik pihak perbankan syariah maupun Nasabahnya, dari segi pemasaran dan pengenalan mengenai Perbankan Syariah lebih diperluas jangkauannya agar keberadaan dan eksistensi dari Perbankan Syariah tersebut dapat diketahui secara menyeluruh oleh masyarakat.
2. Kedua adalah untuk pihak masyarakat itu sendiri untuk lebih mengikuti perkembangan dunia Perbankan Syariah melalui berbagai media sesuai dengan aktifitas masing-masing agar dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Selain menguntungkan bagi pihak Perbankan Syariah karena masyarakat sudah banyak mengetahui tentang Bank Syariah juga menguntungkan pula bagi masyarakat itu sendiri karena akan lebih banyak ilmu yang didapat dan tidak ketinggalan oleh zaman yang semakin modern.
3. Bank syariah sebaiknya melakukan:
 - a. Sosialisasi mengenai bank syariah ke pesantren karena pesantren merupakan target yang potensial
 - b. Event tertentu yang melibatkan civitas akademika pesantren, supaya kehadiran bank syariah dirasakan oleh mereka.
 - c. Kerja sama antara bank syariah dengan pesantren, khususnya dalam kegiatan pembayaran uang sekolah dan kegiatan transaksi lainnya. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai pemanfaatan bank syariah oleh pesantren.